

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar diperoleh seseorang melalui pendidikan dan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 6 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa,

Pasal 1 Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 2 Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan.

Sesuai dengan pasal 1 di atas terlihat jelas bahwa pendidikan di Indonesia terdapat dua jejang pendidikan yang wajib diikuti anak yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah. Sekolah dasar merupakan institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan selama 6 tahun sehingga batas usia sekolah dasar adalah 7-12 tahun. Pada pasal 2 dijelaskan bahwa setiap orang mempunyai tanggung jawab berlangsungnya pendidikan sehingga peran serta warga negara dalam penyelenggaraan pendidikan sangat dibutuhkan agar pendidikan berjalan dengan lancar. . (Mohammad Fahmi N dkk 2020:10) Tanggung jawab pendidikan terdapat pada semua orang tidak mengacu pada suatu kelompok atau lembaga tertentu.

Berdasarkan pernyataan dapat diketahui bahwa warga negara Indonesia mempunyai tanggung jawab terlaksananya pendidikan dalam segala kondisi. Indonesia terjadi sebuah peristiwa dimana menyebarnya

virus covid -19. Berdasarkan Kompas.com virus yang masuk ke Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 sampai saat ini belum berakhir sehingga menyebabkan pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Pada sektor pendidikan tidak lepas dari pengaruh, sehingga pemerintah mengambil tindakan agar siswa belajar didalam rumah. Penerapkan belajar dari rumah atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) secara resmi melalui Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020. Keputusan Bupati Purbalingga No. 360/186 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Corona Virus Disease (Covid-19) dalam Status Tanggap Darurat di Kabupaten Purbalingga, sehingga sekolah di kabupaten purbalingga menetapkan untuk menerapkan metode pembelajaran jarak jauh (PPJ)

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Aristorahadi (2008) metode pembelajaran PPJ memisahkan pelajar dengan pengajar sehingga komunikasi antara keduanya memerlukan bantuan media seperti, media cetak, elektronik, mekanis, dan peralatan lainnya. Buselic (2012) menekankan bahwa fokus PPJ terletak pada metode pembelajaran yang dibantu teknologi. Didalam PPJ siswa dan guru tidak lagi bertemu didalam satu ruangan yang biasa dialukan, agar tetap tarjadinya suatu pembelajaran guru dan siswa menggunakan teknologi informasi sabagai penghubung

siswa dengan guru. PPj mempunyai dua pendekatan yaitu PPJ dalam jaringan (daring) dan PPJ luar jaringan (luring) dalam pemilihan daring maupun luring pihak sekolah wajib memperhitungkan kesiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam PPJ

Beralihnya metode pembelajaran tatap muka menjadi PPJ membuat siswa, orang tua dan guru kewalahan karena keterbatasan perangkat infrastruktur dan jaringan internet yang belum merata di semua daerah. Galih Dwi Novianto dkk (2020) Hambatan PPJ disebabkan oleh pendidik dan peserta didik yang harus dapat beradaptasi dengan kebiasaan pembelajaran menggunakan metode baru. Pemerintah pada bulan Agustus 2020 menerbitkan kurikulum darurat dan pada saat yang sama juga, Kemendikbud juga meluncurkan modul belajar cetak yang diberikan untuk sekolah di jenjang PAUD dan pendidikan dasar di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Didalam modul tersebut berisi panduan pelaksanaan PPJ, sehingga diharapkan pendidik dan peserta didik dapat beradaptasi dan menjalankan metode PPJ pada semua mata pelajaran termasuk pelajaran matematika

Matematika merupakan yang wajib diberikan kepada semua jenjang pendidikan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 (2009: 9), matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. (Soedjadi 2007: 42) Pembelajaran matematika pada sekolah dasar menekankan

pembentukan sikap dan berpikir logis sehingga ilmu matematika dapat digunakan kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut (Sumarmo 2013: 25) matematika mengarah kepada pemahaman matematika dan ilmu lainnya, sehingga dengan menguasai matematika dapat mempermudah dalam mempelajari ilmu lainnya

Pembelajaran matematika yang biasanya dilakukan dengan tatap muka sekarang dilakukan dengan metode PPJ sehingga siswa harus membiasakan belajar secara mandiri tanpa guru yang mendampingi. Pembiasaan belajar matematika secara mandiri akan menjadi tantangan bagi guru dan siswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode PPJ dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan PPJ, seperti penguasaan teknologi itu sendiri, ketersediaan sarana dan prasarana. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latip, yang berjudul “Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19”. Penelitian menunjukkan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi sebagai kunci keberhasilan dan penunjang pelaksanaan PPJ pada masa pandemi COVID-19. Munir (2009) menjelaskan faktor keberhasilan pembelajaran jarak jauh terletak pada 3 faktor utama, yaitu pengajar, pembelajar dan teknologi. Pada PPJ pengajar harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media penunjang pembelajaran, selain itu pengajar harus memiliki kreativitas

SD N 2 Pagerandong merupakan sekolah yang memanfaatkan perangkat teknologi aplikasi dalam pelaksanaan kegiatan PJJ. Sekolah

tersebut sudah memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran PPJ seperti aplikasi, jaringan internet dan perangkat elektronik, smartphone dan laptop. Berdasarkan wawancara guru kelas lima mempunyai kreatifitas dalam mengajar PPJ yang bagus yaitu dengan memanfaatkan teknologi aplikasi dengan sepenuhnya agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Analisis pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran matematika kelas 5 SD N 2 Pagerandong”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi meliputi

1. Setiap warga negara wajib melaksanakan pendidikan
2. pandemi COVID-19 menimbulkan perubahan pembelajaran tatap muka menjadi PPJ
3. pentingnya pembelajaran matematika pada siswa
4. PPJ dalam pembelajaran matematika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk mengantisipasi pelebaran bahkan penyimpangan pokok masalah sehingga penelitian menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai, pembatasan masalah dalam penelitian yaitu Pelaksanaan PPJ

pada pembelajaran matematika kelas 5 SD N 2 Pagerandong Pada semester ganjil

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis kemukakan beberapa pokok masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah. Bagaimana penerapan PJJ dalam pembelajaran matematika kelas 5 SD N 2 Pagerandong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut. Mengetahui penerapan PJJ dalam pembelajaran matematika kelas 5 SD N 2 Pagerandong

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian bermanfaat sebagai bahan informasi pihak terkait. Pihak tersebut seperti sekolah, guru dan siswa yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan PPJ yang dilakukan oleh pihak sekolah

2. Praktis

- a) Bagi siswa dapat mengetahui pengalaman kegiatan PPJ

- b) Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan guru untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan PPJ
- c) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik
- d) Bagi penulis, menambah wawasan sekaligus pengalaman peneliti mengenai pelaksanaan PPJ dan dapat mengetahui tanggapan serta gambaran mengenai pembelajaran PPJ dalam mata pelajaran matematika

